



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tuntutan era globalisasi menekankan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan sebagai wahana dalam membangun dan menempa sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang terencana, teratur dan bermutu. Aktifitas pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan mampu *survive* (bertahan) dalam gelombang dinamika zaman. Sebagaimana tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup> Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka dalam implementasinya dibutuhkan sebuah konsep pendidikan yang benar-benar sesuai dengan fitrah kemanusiaan.

Sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya manusia (SDM), yaitu: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas (2), (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional.<sup>2</sup>

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian utama. Guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.<sup>3</sup>

Sosok guru adalah orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk sikap dan moralitas generasi bangsa. Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting. Sejak dulu, guru menjadi panutan masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang kelas, tetapi diperlukan juga oleh masyarakat di lingkungannya. Guru menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, pada pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat mendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Kemudian dalam pasal 10 disebutkan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>4</sup>

Fokus penelitian ini adalah kompetensi pedagogik, karena dalam pembelajaran, kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yaitu sebagai

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.

<sup>3</sup>E. Mulyasa, *Op. cit.*, hlm. 5

<sup>4</sup> Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelola proses pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan, bukan sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam bentuk perilaku nyata. Perilaku pendidikan tersebut harus ditunjang oleh aspek-aspek lain seperti bahan yang dikuasai, teori-teori kependidikan, serta kemampuan mengambil keputusan yang situasional berdasarkan nilai, sikap dan kepribadian.<sup>5</sup>

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.<sup>6</sup> Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak<sup>7</sup> dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.<sup>8</sup> Memiliki kompetensi, artinya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasainya dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>9</sup>

Pedagogik adalah suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedos*" yang berarti anak laki-laki dan "*agogos*" artinya mengantar atau membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah membantu anak laki-laki pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan, pedagogik adalah seorang ahli yang membimbing

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Op. cit.*, hlm. 31

<sup>6</sup>Jeen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 27

<sup>7</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 8

<sup>8</sup>Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 37

<sup>9</sup>Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), hlm. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang anak ke arah tujuan tertentu. Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld (Belanda) pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Jadi pedagogik itu adalah ilmu untuk mendidik anak.<sup>10</sup>

Kompetensi pedagogik ini dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yaitu meliputi pemahaman peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>11</sup>

Lebih lanjut, dalam RPP tentang Guru dikemukakan bahwa: kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
2. Pemahaman terhadap peserta didik;
3. Pengembangan kurikulum/silabus;
4. Perancangan pembelajaran;
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
7. Evaluasi hasil belajar; dan
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Guru secara mutlak harus memiliki kompetensi pedagogik, karena itu yang akan menentukan sukses atau tidaknya sebuah proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelas.

Allah SwT. Berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 247:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ

<sup>10</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2.

<sup>11</sup> Kusnadi, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011), hlm.

<sup>12</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 95-96



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اللَّهُ أَصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۖ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu." mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah Kami, Padahal Kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang Luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah: 247).<sup>13</sup>

Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwasanya guru merupakan suatu komponen yang paling penting dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, melatih, mengembangkan, mengelola dan memberikan petunjuk dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, guru harus menguasai ilmu pendidikan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam ayat tersebut disyaratkan oleh Allah tentang kompetensi ini yaitu pada kalimat "*Basthathan fi 'Ilmi*".

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah tersebut berjumlah 2 orang, dan merupakan alumni lembaga pendidikan keguruan (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) IAIN/UIN, hal ini ditandai dengan Ijazah yang mereka peroleh. Mengingat para guru tersebut alumni lembaga pendidikan keguruan (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) IAIN/UIN, berarti secara umum mereka telah

<sup>13</sup> Al-Qur'anul Karim, Al-Baqarah ayat 247.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai bidang studi yang diasuhnya, ilmu pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran termasuk juga kompetensi keguruan yang salah satunya adalah kompetensi pedagogik, dan juga mereka telah mengikuti sosialisasi kurikulum. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat kejanggalan-kejanggalan pada guru bidang studi Al-Qur'an Hadis tersebut. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

Penulis melihat masih terdapat kejanggalan-kejanggalan pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru Al-Qur'an hadis belum memperhatikan kesiapan siswa sebelum belajar.
2. Guru Al-Qur'am Hadis belum menggunakan media atau teknologi yang dicantumkan di dalam RPP.
3. Guru Al-Qur'an Hadis belum menerapkan metode yang telah dirumuskan di dalam RPP
4. Guru Al-Qur'an Hadis belum menggunakan waktu dengan efisien

Dari gejala-gejala yang penulis temukan ini, maka dapat dilihat bahwa terdapat kesenjangan antara teori dengan yang terjadi di lapangan. Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang masalah tersebut dengan judul: **Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Melaksanakan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi berasal dari bahasa inggris "competence" yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>14</sup> Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik,<sup>15</sup> yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>16</sup> Dengan demikian, kompetensi pedagogik yang penulis maksud di sini adalah kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan.

### 2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, mengevaluasi

<sup>14</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

<sup>15</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 391

<sup>16</sup>Jejen Musfah, *Op. cit*, hlm. 31

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik pada jalur pendidikan formal (sekolah).<sup>17</sup> Guru yang penulis maksud di sini adalah khusus pada guru bidang studi atau guru yang mengasuh mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan.

### 3. Al-Qur'an Hadis

Merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, *Syari'ah*/fiqih (ibadah, *mu'amalah*), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut, serta menekankan kepada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

### 4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>19</sup>

## C. Pemasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang timbul berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan tugasnya cukup banyak, terutama sekali masalah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik atau pengelolaan pembelajaran. Sebagaimana telah penulis paparkan pada latar belakang

<sup>17</sup>Sentosa Sembiring, *Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2006), H. 22

<sup>18</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013

<sup>19</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah di atas, bahwa permasalahan pokok penelitian ini adalah Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar.

Maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (M.Ts) Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- c. Sikap guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.
- d. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru bidang studi Al-Qur'an Hadis.

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang timbul dalam kajian ini seperti yang penulis paparkan di atas, maka penulis memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan pedagogik guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan, Kecamatan Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadis dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti: penelitian ini adalah untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- b. Secara Praktis: Dapat menjadi bahan kajian pihak sekolah dalam hal kompetensi pedagogik dan upaya meningkatkannya.